

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *explicit intruction* pada pembelajaran keterampilan membuat batik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hamid D (2011:17) eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti mencari hubungan sebab akibat yang menimbulkan perubahan tingkah laku dari subjek.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah the “*one group pretest posttest design*” adalah sebuah desain penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa melakukan pembandingan pada kelompok pembandingan. Rancangan pada desain ini adalah dengan melakukan *pre-test* pada satu kelompok kemudian diberikan *treatment* dan tahap akhir adalah diberikannya *post-test* untuk melihat hasil setelah diberikannya *treatment*.

Desain “one group pretest posttest design” digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 - X - O_2$$

Keterangan:

O_1 : *Pre test*, untuk mengukur kemampuan siswa tunarungu dalam membuat batik tulis sebelum diterapkan metode pembelajaran *explicit intruction*.

X : *Treatment*, pemberian perlakuan pada siswa tunarungu dalam pembelajaran latihan membuat batik tulis dengan menerapkan metode *explicit intruction*.

O_2 : *Post Test*, untuk mengukur kemampuan siswa tunarungu dalam membuat batik tulis sesudah diterapkan metode pembelajaran *explicit intruction*.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik anak dengan hambatan pendengaran kelas XI di SLB B C Dharma Bhakti Dharma Pertiwi yang berjumlah 6 orang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau bisa disebut juga dengan teknik sampel bertujuan. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena didalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti sesuai dengan persyaratan atau kriteria penelitian yang akan dilakukan.

1. Nama : ANN

Kelas : XI

Usia : 18

ANN kesulitan fokus untuk pelajaran klasikal selama pembelajaran berlangsung, sehingga kurang dapat memahami pembelajaran di kelas.

2. Nama : INA

Kelas : XI

Usia : 18

INA memiliki emosi yang tidak stabil, sehingga ketika emosinya sedang naik maka INA tidak dapat fokus pada pembelajaran.

3. Nama : HN

Kelas : XI

Usia : 19

HN memiliki kesulitan untuk fokus dalam pembelajaran keterampilan, sehingga membuat HN tidak dapat menangkap materi pembelajaran yang sudah dijelaskan.

4. Nama : AD

Kelas : XI

Usia : 19

AD memiliki kesulitan pada metode pembelajaran ceramah, karena AD memiliki kemampuan meniru. Jadi akan memudahkan AD apabila menerapkan metode belajar demonstrasi.

5. Nama : SH
 Kelas : XI
 Usia : 19

SH kesulitan fokus untuk pelajaran klasikal selama pembelajaran berlangsung, sehingga kurang dapat memahami pembelajaran di kelas.

6. Nama : BI
 Kelas : XI
 Usia : 18

BI merupakan siswa yang dalam pembelajaran keterampilan mudah dalam putus asa. Ketika BI tidak paham dalam pembelajaran, maka dia akan kehilangan semangat untuk mengerjakan keterampilan tersebut. Sehingga membutuhkan dorongan motivasi untuk BI dapat melanjutkan dalam mengerjakan keterampilan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *explicit instruction*. Menurut Arends (Trianto,2011:41) model *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Langkah-langkah dalam penerapan model *explicit intruction* dalam pembelajaran adalah (Zainal Aqib, 2013: 29-30) :

- 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- 3) Membimbing pelatihan
- 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- 5) Memberikan kesempatan dalam latihan lanjutan

2. Variabel Terikat

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah keterampilan membuat batik tulis. Menurut Soemarjadi batik tulis adalah batik yang dibuat dengan cara menerakan malam padamotif yang telah dirancang dengan menggunakan canting tulis. Cara ini dilakukan untuk semua pemberian motif. Malam berfungsi sebagai bahan perintang warna. Motif bisa dirancang secara bebas, karena dengan menggunakan canting tulis hal ini sangat mudah dikerjakan. Pemberian warna juga dapat dilakukandengan bebas, baik melalui celupan maupun melalui coletan. Di samping itu juga dimungkinkan untuk memberi warna ganda dengan memakai teknik tutup-celup sampai beberapa kali.

Indikator yang akan diukur dari keterampilan membuat batik ini adalah dari memulai persiapan membatik yaitu melihat kelengkapan bahan dan alat, kebersihan alat dan bahan, kesiapan alat dan bahan. Setelah itu pada proses pelaksanaan membatik yaitu menggambar pola batik motif menggunakan pensil, melukis pola menggunakan canting, mewarnai pola, menutup pola menggunakan lilin malam, mewarnai latar kain batik, dan pelorotan lilin malam. Sampai pada tahap terakhir adalah proses akhir pembuatan batik yaitu kebersihan alat dan tempat, kerapihan hasil akhir karya produk, membuat motif yang sesuai, dan hasil tampilan batik secara menyeluruh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes kinerja dalam keterampilan membuat batik. Tes kinerja ini digunakan untuk memperoleh data pada saat dilakukan *pre-test* dan *post-test*.

E. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Indikator yang diambil oleh peneliti yaitu berdasarkan dari silabus SLB B-C & Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah rencana dari butir-butir instrumen yang akan disesuaikan dengan variabel penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek	Ruang Lingkup	Indikator
1.	Keterampilan Membatik	1.1 Persiapan membatik	Kelengkapan bahan dan alat yang digunakan
			Kebersihan alat dan bahan membatik
			Kesiapan alat dan bahan membatik
2.		2.1 Proses Pelaksanaan Membatik	Menggambar pola batik motif hias khas Lampung dengan menggunakan pensil
			Melukis pola dengan menggunakan lilin malam dicanting
			Mewarnai pola yang telah dibuat
			Menutup pola menggunakan lilin malam dicanting
			Mewarnai kain batik sebagai latar

			Pelorotan lilin malam menggunakan air mendidih
3.		3.1 Proses akhir membatik	Membersihkan alat dan tempat praktek dengan baik
			Kerapihan hasil akhir karya produk membatik
			Membuat motif yang sesuai khas Lampung
			Hasil tampilan batik secara keseluruhan

2. Butir Instrumen

Butir instrumen merupakan sebuah soal yang dikembangkan dari kisi-kisi yang telah dibuat menyesuaikan dengan indikator yang telah tercantum. Berikut butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Butir Instrumen

Aspek	Subaspek	Indikator	Butir Indikator
Pembelajaran Keterampilan Membatik	1. Persiapan pada pembelajaran membatik	1.1 Anak mampu mempersiapkan dan melengkapkan bahan dan alat yang akan digunakan	1.1.1 Kelengkapan bahan dan alat yang digunakan untuk belajar
			1.1.2 Kebersihan alat dan bahan membatik

			1.1.3 Kesiapan alat dan bahan membatik
	2.Mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan	2.1 Anak mampu berkonsentrasi ketika guru menjelaskan	2.1.1 memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran
			2.1.2 Memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan keterampilan membatik
	3. Proses pada saat pelaksanaan pembuatan batik	3.1 Anak mampu membuat motif pengisian/igen pada batik tulis	3.1.1 Mengeblat motif pada kain batik
			3.1.2 Melukis pola dan motif dengan menggunakan lilin malam dicanting
		3.2 Anak mampu mewarnai pola dan motif pada batik tulis	3.2.1 Mewarnai pola dan motif yang telah dibuat
			3.2.2 Menutup pola menggunakan lilin malam dicanting
			3.2.3 Mewarnai kain batik sebagai latar/mewaterglas
			3.2.4 Mewaterglass kain batik yang telah diwarnai
		3.3 Anak mampu melakukan pelorotan lilin malam pada kain batik	3.3.1 Pelorotan lilin malam dengan cara merebus menggunakan air mendidih

4. Hasil setelah pembuatan batik	4.1 Keserasian warna	4.1.1 Keserasian warna pada hasil pembuatan batik
	4.2 Kerapihan	4.2.1 Kerapihan pada saat pelorotan
		4.2.2 Kerapihan hasil pewarnaan pada kain batik
	4.3 Konsistensi	4.3.1 Konsistensi pada saat mengeblat motif batik
		4.3.2 Konsistensi hasil goresan canting
	4.4 Kebersihan	4.4.1 Kebersihan hasil pembuatan batik
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	5.1 Anak dapat menjelaskan kegunaan dari kain batik	5.1.1 Menjelaskan kegunaan dari kain batik dikehidupan sehari-hari

3. Rubrik Penilaian Skor

Rubrik penilaian adalah alat yang digunakan oleh guru dalam menetapkan kriteria penilaian untuk menjadi acuan guru dalam menilai. Dalam penelitian ini menggunakan 3 skor dengan kriteria penilaian yang berbeda. Berikut merupakan rubrik penilaian skor dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Skor

Indikator	Butir Indikator	Skor		
		1 (Cukup)	2 (Baik)	3 (Sangat baik)
1.1 Anak mampu mempersiapkan dan melengkapi bahan dan alat yang akan digunakan	1.1.1 Kelengkapan bahan dan alat yang digunakan untuk belajar	Anak memiliki lebih dari 1 bahan dan alat yang tidak lengkap	Anak memiliki 1 bahan dan 1 alat yang tidak lengkap	Anak memiliki bahan dan alat yang lengkap
	1.1.2 Kebersihan alat dan bahan membuatik	Anak memiliki lebih dari 1 bahan dan alat yang tidak bersih	Anak memiliki 1 bahan dan 1 alat yang tidak bersih	Anak memiliki alat dan bahan yang bersih
	1.1.3 Kesiapan alat dan bahan membuatik	Anak memiliki lebih dari satu bahan dan alat yang rusak	Anak memiliki 1 bahan atau 1 alat yang rusak	Anak memiliki bahan dan alat yang tidak rusak dan siap digunakan
2.1 Anak mampu berkonsentrasi ketika guru menjelaskan	2.1.1 Fokus ketika guru sedang menjelaskan pelajaran	Anak tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan pelajaran	Anak terkadang fokus ketika guru sedang menjelaskan pelajaran	Anak fokus ketika guru sedang menjelaskan pelajaran
	2.1.2 Fokus ketika guru mendemonstrasik	Anak tidak fokus ketika guru sedang	Anak terkadang fokus ketika guru	Anak fokus ketika guru mendemonstra-

Nabila Nur Adlina, 2020

	an keterampilan membatik	mendemonstrasikan keterampilan membatik	mendemonstrasikan keterampilan membatik	sikan keterampilan membatik
3.1 Anak mampu membuat motif pengisian/ig en pada batik tulis	3.1.1 Mengeblat motif pada kain batik	Anak dapat mengeblat tidak sesuai dengan motif	Anak dapat mengeblat motif dengan sesuai tetapi tidak rapih	Anak dapat mengeblat motif dengan sesuai dan rapih
	3.1.2 Melukis pola dan motif dengan menggunakan lilin malam dicanting	Anak dapat mencanting tidak sesuai dengan motif	Anak dapat mencanting tetapi kerapihan tidak konsisten	Anak dapat mencanting dengan rapih sesuai dengan motif
3.2 Anak mampu mewarnai pola dan motif pada batik tulis	3.2.1 Mewarnai pola dan motif yang telah dibuat	Anak dapat mewarnai tidak sesuai dengan motif	Anak dapat mewarnai tetapi kerapihan tidak konsisten	Anak dapat mewarnai dengan rapih sesuai dengan motif
	3.2.2 Menutup pola menggunakan lilin malam dicanting	Anak tidak dapat menutup keseluruhan pola	Anak dapat menutup keseluruhan pola tetapi tidak rapih	Anak dapat menutup keseluruhan pola dengna rapih
	3.2.3 Mewarnai kain batik sebagai latar/mewaterglas	Anak tidak dapat mewarnai keseluruhan kain batik	Anak dapat mewarnai keseluruhan kain batik, tetapi warna tidak rata	Anak dapat mewarnai keseluruhan latar kain batik

		(masih ada yang berwarna putih)		
	3.2.4 Mewaterglass kain batik yang telah diwarnai	Anak mampu mewaterglass tetapi tidak seluruh kain batik	Anak mampu mewaterglass kain batik tetapi tidak rata	Anak mampu mewaterglass seluruh kain batik dengan sempurna
3.3 Anak mampu melakukan pelorotan lilin malam pada kain batik	3.3.1 Pelorotan lilin malam dengan cara merebus menggunakan air mendidih	Anak mampu pelorotan lilin tetapi masih banyak lilin yang tertinggal	Anak mampu pelorotan lilin tetapi masih ada sedikit yang tertinggal	Anak mampu pelorotan seluruh lilin
4.1 Keserasian warna	4.1.1 Keserasian warna pada hasil pembuatan batik	Anak tidak mencampurkan cat pada saat membuat batik	Anak mencampurkan warna tetapi warna tidak selaras	Anak mencampurkan warna sehingga muncul keselarasan warna
4.2 Kerapihan	4.2.1 Kerapihan pada saat pelorotan	Hasil kain batik masih ada malam yang tersisa	Hasil kain batik tidak ada malam tersisa tetapi kain tidak bersih	Hasil kain batik tidak ada malam tersisa dan kain bersih
	4.2.2 Kerapihan hasil pewarnaan pada kain batik	Pewarnaan kain tidak merata dan warna pudar	Pewarnaan kain tidak merata dan warna tidak pudar	Pewarnaan pada kain merata dan warna tidak pudar

4.3 Konsistensi	4.3.1 Konsistensi pada saat mengeblat motif batik	Hasil mengeblat motif tidak sesuai dan tidak rapih	Hasil mengeblat sesuai dan tidak rapih	Hasil mengeblat sesuai dan rapih
	4.3.2 Konsistensi hasil goresan canting	Hasil goresan canting tidak rata	Hasil goresan sedikit tidak rata	Hasil goresan rata
4.4 Kebersihan	4.4.1 Kebersihan hasil pembuatan batik	Hasil keseluruhan kain batik tidak bersih karena masih ada malam yang tertinggal dan seluruh motif tidak dicat secara sempurna	Hasil keseluruhan kain batik hampir bersih hanya ada cat diluar motif	Hasil keseluruhan kain batik bersih tidak ada malam yang tertinggal dan cat diluar motif
5.1 Anak dapat menjelaskan kegunaan dari kain batik	5.1.1 Menjelaskan kegunaan dari kain batik dikehidupan sehari-hari	Anak tidak dapat menjelaskan kegunaan dari kain batik dikehidupan sehari-hari	Anak dapat menjelaskan kegunaan dari kain batik dikehidupan sehari-hari tetapi tidak lancar	Anak dapat menjelaskan kegunaan dari kain batik dikehidupan sehari-hari dengan lancar

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian bertujuan untuk peneliti mendapatkan segala informasi mengenai prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang telah didapatkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam melaksanakan persiapan penelitian:

- 1) Melakukan studi pendahuluan, seperti wawancara kepada guru, observasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk menggali informasi tentang subjek penelitian.
- 2) Membuat proposal penelitian
- 3) Melaksanakan seminar proposal
- 4) Mengurus surat izin yang berhubungan dengan penelitian:
 1. Surat permohonan pengangkatan dosen pembimbing dengan melalui surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
 2. Surat izin penelitian dengan melalui surat pengantar dari Fakultas ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung.
 3. Surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung ke Kepala Sekolah SLB B, C & Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Lampung.
- 5) Menyusun instrumen penelitian tentang keterampilan membuat batik. Instrumen penelitian ini meliputi kisi-kisi instrumen, pembuatan butir instrumen dan skor kriteria penilaian.
- 6) Melaksanakan uji coba instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahapan diantaranya adalah persiapan, pengambilan data dan pengolahan data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah:

- a. Melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah dengan mendiskusikan jadwal penelitian.
- b. Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan dasar subjek dalam membuat keterampilan batik. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat jumlah skor dari pembuatan batik yang dilakukan oleh subjek.
- c. Melaksanakan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* untuk meningkatkan kemampuan membuat batik pada subjek.
- d. Melaksanakan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *treatment* yang telah dilaksanakan dalam membuat batik menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*.
- e. Membandingkan antara hasil skor *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *treatment* pada pembuatan batik.
- f. Menganalisis data menggunakan statistik
- g. Menarik kesimpulan

3. Langkah-Langkah Keterampilan Membuat Batik Menggunakan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Berikut merupakan langkah-langkah keterampilan membuat batik dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
- b. Peneliti mendemonstrasikan keterampilan membuat batik dengan tahap demi setahap.

Berikut langkah-langkah pembuatan batik:

1. Mempersiapkan kelengkapan bahan dan alat untuk membuat batik.
 2. Mengeblat motif pada kain batik
 3. Meukis motif dengan mencanting menggunakan lilin malam
 4. Mewarnai motif yang telah dibuat
 5. Menutup motif dengan menggunakan lilin malam
 6. Mewarnai kain batik sebagai latar.
 7. Mewaterglass kain batik yang telah diwarnai
 8. Pelorotan lilin malam dengan cara meebus menggunakan air yang mendidih.
 9. Menjemur kain batik hingga kering
- c. Membimbing subjek yang belum paham dari langkah-langkah cara membuat batik.

- d. Subjek membuat batik dengan menggunakan langkah-langkah yang telah didemostrasikan oleh peneliti.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pada suatu penelitian diperlukan untuk melakukan uji validitas instrument yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* yaitu adalah dengan teknik mencocokkan para ahli yang merupakan dosen Pendidikan Khusus FIP UPI spesialisasi anak dengan hambatan pendengaran dan tenaga kerja di SLB B, C & Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi. Berikut daftar penilai dari ahli:

Tabel 3.4

Daftar Para Ahli

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Dudi Gunawan M. Pd	Dosen Pendidikan Khusus Spesialisasi Anak dengan Hambatan Pendengaran
2.	Lilis Liswati, S.Pd	Guru di SLB B, C & Autis Dharma Bhakti Dharma Pertiwi

Data yang telah diperoleh dari para ahli dihitung dengan menggunakan penghitungan validitas yang dikembangkan oleh Lawshe yang dikenal dengan *Content Validity Ratio* (CVR), rumus CVR sebagai yaitu:

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan:

n_e : Jumlah ahli yang mengatakan penting

n : Jumlah penilai ahli

Butir instrument yang dinyatakan valid adalah jika indeks CVR bertanda positif dan apabila bertanda negatif maka dinyatakan tidak valid. Nilai yang valid apabila terdapat kecocokan antara penilai diatas 0.50. Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah peneliti laksanakan:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas

Indikator Tes	No. Soal	Inisial Penguji		Jumlah	Perhitungan	Keterangan
		D	L			
Anak mampu mempersiapkan dan kelengkapan bahan dan alat yang akan digunakan	1	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	2	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	3	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Anak mampu berkonsentrasi ketika guru menjelaskan	4	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	5	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Anak mampu membuat motif pengisian/igen pada batik tulis	6	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	7	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Anak mampu mewarnai pola dan motif pada batik tulis	8	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	9	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	10	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	11	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Anak mampu melorotan lilin malam pada kain batik	12	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Keserasian warna	13	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Kerapihan	14	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	15	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Konsistensi	16	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
	17	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Kebersihan	18	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid
Anak dapat menjelaskan kegunaan dari kain batik	19	1	1	2	$CVR = \frac{2.2}{2} - 1 = 1$	Valid

2. Uji Reliabilitas

Pada suatu penelitian dibutuhkan pengujian reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dari instrument yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas konsistensi internal. Reliabilitas konsistensi internal didasarkan oleh skor yang didapatkan dari satu perangkat alat ukur dengan satu kali pengukuran pada tes. Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach dengan rumusnya yaitu:

$$\rho_{Rulon} = 1 - \frac{\sigma D^2}{\sigma X^2}$$

Keterangan:

- ρ_{Rulon} : Koefisien reliabilitas
 1 : Bilangan konstan
 σD^2 : Varian perbedaan skor belahan
 σX^2 : Varian skor tes

Sebelum melakukan pengujian reliabilitas dengan teknik KR20, peneliti harus menghitung varian skor tes dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_A^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}$$

Keterangan:

- N : Jumlah responden
 X : Jumlah skor keseluruhan
 σ_A^2 : Varian skor tes

$$\sum A = 271 \quad \sum A^2 = 12.475$$

$$\sigma_A^2 = \frac{N \sum A^2 - (\sum A)^2}{N^2} = \frac{6(12.475) - (271)^2}{6^2} = \frac{74.850 - 73.441}{36} = \frac{1409}{36} = 39,1$$

$$\begin{aligned}\Sigma\sigma X^2 &= \frac{\Sigma B_T^2}{N} - \frac{(\Sigma BT)^2}{N^2} \\ &= \frac{689}{6} - \frac{3865}{36} \\ &= 114,8 - 107,3 \\ &= 7,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\rho\alpha &= \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\Sigma = \sigma X^2}{\sigma A^2}\right) \\ &= \frac{6}{6-1} \left(1 - \frac{7,6}{39,1}\right) \\ &= \frac{6}{5} (1 - 0,19) \\ &= 1,2 (0,81) \\ &= 0,97\end{aligned}$$

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data non parametrik. Menggunakan data non parametrik dikarenakan jumlah sampel yang kecil yaitu enam sampel. Maka rumus yang akan digunakan untuk pengolahan data yaitu statistik non parametrik jenis *wilcoxon*.

Membuat kesimpulan hipotesis H0 diterima atau ditolak dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 diterima: $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

H0 ditolak: $T_{hitung} \geq T_{tabel}$